

**PERUBAHAN BAJU ADAT PERNIKAHAN  
PALEMBANG AESAN GEDE DAN PAK  
SANGKONG TAHUN 2000 - 2022**

**SKRIPSI**

Oleh :  
Intan Cahya Fadhila  
NIM : 06041382025067  
Program Studi Pendidikan Sejarah



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**PERUBAHAN BAJU ADAT PERNIKAHAN PALEMBANG  
AESAN GEDE DAN PAK SANGKONG TAHUN 2000 - 2022**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Intan Cahya Fadhila**

**NIM: 06041382025067**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui**

**Pembimbing,**



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.**

**NIP. 196109231987031001**

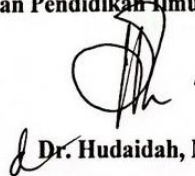


**Disahkan,**

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Sriwijaya**

**Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.**

**NIP. 197608202002122001**

**PERUBAHAN BAJU ADAT PERNIKAHAN PALEMBANG  
AESAN GEDE DAN PAK SANGKONG TAHUN 2000 - 2022**

**SKRIPSI**

**Oleh**

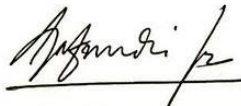
**Intan Cahya Fadhila**

**NIM: 06041382025067**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Mengesahkan :**

**Pembimbing,**



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.**

**NIP. 196109231987031001**



**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



**Dr. Hudaidah, M.Pd.  
NIP. 197608202002122001**

**Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah,**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199702292019031013**

**PERUBAHAN BAJU ADAT PERNIKAHAN PALEMBANG  
AESAN GEDE DAN PAK SANGKONG TAHUN 2000 - 2022**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Intan Cahya Fadhila**

**NIM: 06041382025067**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Juli 2024

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.

2. Anggota : Dr. Farida, M.Si

Palembang, Juli 2024  
Mengetahui,  
Koordinator Program Studi  
Pendidikan Sejarah

Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.  
NIP. 199702292019031013

**PERUBAHAN BAJU ADAT PERNIKAHAN PALEMBANG  
AESAN GEDE DAN PAK SANGKONG TAHUN 2000 - 2022**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**Intan Cahya Fadhila**

**Nim: 06041382025067**

**Program Studi Pendidikan Sejarah**

**Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana**

**Pembimbing**



**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D.**

**NIP. 196109231987031001**

**Mengetahui**

**Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.**

**NIP. 199202292019031013**

Universitas Sriwijaya

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Cahya Fadhila

Nim : 06041382025067

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perkembangan Baju Adat Pernikahan Palembang Aesan Gede Dan Pak Sangkong Tahun 2000 - 2022” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 10 Juni 2024

Yang membuat pernyataan



Intan Cahya Fadhila

Nim. 06041382025067

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perubahan Baju Adat Pernikahan Palembang Aesan Gede dan Pak Sangkong tahun 2000 - 2022” disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari Beberapa pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd., Ph.D., sebagai pembimbing skripsi dan atas segala bimbingan yang diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih Kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan FKIP Unsri, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah Memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi Ini. Dan tidak lupa juga ucapan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Akhir kata, penulis berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan dampak positif dan inspirasi bagi pembaca serta dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di negara kita tercinta.

Palembang, Juni 2024

Penulis

Intan Cahya Fadhila

## HALAMAN PERSEMBAHAN

### *Assalammu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh*

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Segala puji Syukur bagi Allah, atas berkat dan karunia-Nya. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada baginda Nabi Muhamma Shalallaahu Alaihi Wassalaam, kepada para sahabat dan keluarga beliau. Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ✦ Kedua orang tuaku tersayang, Papaku Supriadi. Terima kasih telah mendidik, merawat, dan membesarkanku hingga saat ini. Terima kasih banyak papa atas perjuanganmu yang selalu mendukung dan memberikan semangat terhadap perjalanan studiku, memberikan contoh yang baik dalam menjalani kehidupan yang baik untuk masa depan yang baik juga. Terima kasih atas semua yang telah di korbankan untuk diriku dari aku kecil hingga sekarang. Terima kasih telah menjadi tempat pulangku yang baik dan memberikan rasa aman yang besar kepada diriku. Terima kasih sudah ingin bertahan sampai sejauh ini untuk anak – anakmu. Teruntuk Mamaku Desti Nur Apni. Terima kasih telah mendidik, merawat dan memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih banyak mama dengan setulus hati yang telah memberikan semangat dan do'a yang tiada hentinya kepadaku dalam mencapai kesuksesan sehingga mampu menghadapi segala kesulitan dan hambatan yang ada sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima Kasih Mama sudah merelakan dan mengorbankan banyak hal untuk anakmu ini. Terima kasih sudah menjadi tempat pulang yang paling baik. Terima kasih telah memberikan dorongan yang sangat keras hingga anakmu ada pada titik ini, Terima kasih telah memberikan rasa aman selama anakmu dalam perjalanan menyelesaikan masa studi. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini untuk anak – anakmu.
- ✦ Adikku tersayang, Muhammad Dzaky Bialfis Naufal dan Vania Kesha Arafah. Terima kasih telah menjadi motivasi mbak untuk berjalan sejauh ini. Terima kasih sudah menjadi teman bermain yang menghibur untuk melupaan sejenak



beban yang bertumpuk selama ini. Terima kasih adikku Vania Kesha Arafah di umurmu yang masih 5 tahun yang masih terbilang sangat kecil, yang setiap hari, setiap saat, datang kekamarku untuk memelukku disaat mendengar suara tangisan dari kamarku, yang selalu bertingkah lucu, bercerita banyak hal yang membuat mbak terhibur Terima kasih adikku Muhammad Dzaky Bialfis Naufal telah membuat mbak termotivasi untuk menjadi Ibu Guru, karena senang melihatmu belajar tanpa rasa takut, dan melihatmu ceria dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah.

- ✦ Umak dan Ubakku tersayang, Terima Kasih Umakku Holijah sudah menjadi nenek yang paling baik, peranmu sebagai nenek dan mama untukku sangat berarti dari aku kecil hingga aku SMA kelas X. Terima kasih untuk tidak pernah membeda – bedakan aku dengan anakmu ataupun orang lain. Terima kasih sudah menyayangi aku, mengajakku tidur malam di Tengah antara Umak dan Ubak Terima kasih sudah menjadi motivasi, semangat hidupku untuk sampai di titik ini. Teruntuk Ubakku Sukarman Terima kasih sudah menjadi sosok kakek sekaligus papa untukku. Terima kasih sudah memberikan kasih sayang dan perhatian yang luar biasa kepadaku, Terima kasih atas perhatian dan pengorbanan selama masa studiku. Terima kasih sudah menjadi dinding pembela di saat semua orang marah kepadaku, Terima kasih sudah mencontohkan banyak hal baik, dan menceritakan banyak pengalaman hidupmu untuk kehidupanku selanjutnya.
- ✦ Ibu dan Oomku serta Keponakanku tersayang, Terima kasih Ibu Ani, Ibu Iit, Ibu Lia, Ibu Ema, Ibu Aisyah, sudah menjadi motivasi dan mendukungku dalam segala hal, Terima kasih sudah menjadi teman dan ibu yang baik untukku. Terima kasih sudah tidak membiarkanku merasa sendirian selama ini. Terima kasih Om Bobo dan Om Rama sudah menjadi sahabat serta menjadi tempat bercerita yang baik, Terima kasih sudah memberikan support yang baik untuk diriku. Terima kasih untuk Om Yudi dan Kak Wi sudah menjadi orang yang ikut serta dalam memotivasi dan memberikan semangat dalam perjalananku semasa kuliah

- ✦ Dosen Pembimbing Akademik sekaligus pembimbing skripsi saya bapak Drs. Syafruddin Yusuf., M.PD., Ph.D. Saya ucapkan banyak terima kasih karena telah membimbing saya dengan penuh kesabaran, keikhlasan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ✦ Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Bapak Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd., Drs. Syafruddin Yusuf., M.PD., Ph.D. Bapak Alian Sair, M.Hum., Bapak Dr. Dedi Irwanto, M.A., Bapak Dr. Syariduddin., Pd., Ibu Dra. Sani Safitri, M.si., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd. , Ibu Dr. Farida, M.Si., Ibu Dr. L.R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Aulia Novemy Dhita Surbakti, M.Pd. Terima kasih atas segala ilmu dan dedikasinya yang telah diberikan selama saya belajar di Prodi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univesitas Sriwijaya. Serta Staff administrasi Prodi Pendidikan Sejarah Ibu Rika dan Pak Asep yang sudah bekerja dengan baik dalam membantu administrasi selama perkuliahan hingga penyelesaian skripsi.
- ✦ Seluruh keluarga besar Sukarman dan Mbah lontong Terima kasih telah mendukung dan memberikan semangat selama masa perkuliahan hingga dalam penyusunan skripsi ini.
- ✦ Untuk seseorang yang tak kalah penting kehadirannya Babew. Terima kasih telah membersamai penulis dalam keadaan suka maupun duka, yang selalu memberikan dukungan kepada penulis dan berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini.
- ✦ Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penelitian skripsi penulis. Terima kasih kepada semua instansi dan seluruh narasumber di Kecamatan Muaradua Kisam yang tidak dapat disebutkan satu persatu, karena telah bersedia memberikan ilmunya dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ✦ Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Sejarah Angkatan 2020 Tiara Febrylia, Farach Audi Zaskia, Novi Kurnia, Nova Kurnia Sari, Nadia Dwi Apsari, Desy Andraini, Haliza Ramadhani. Terima kasih atas bantuan, dukungan, dan kebersamaan selama perkuliahan.
- ✦ Terkhusus Sahabat Terdekatku selama masa perkuliahan. Tiara Febrylia si kecil primadona prodi sejarah kelas Palembang yang bercita – cita menjadi istri dari

salah satu member Bangtan Sonyeondan (BTS). Terima kasih sudah kebersamai dari awal perkuliahan sampai akhir masa studi, Terimakasih sudah menjadi alarm tugas dan pemberkasan yang cekatan, menjadi teman berkeluh kesahku setiap hari dan tidak pernah marah, serta membantu dalam proses penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik, membantu menyiapkan pemberkasan dari semasa proses pembelajaran, penulisan skripsi, dan menjelang wisuda. Farach Audi Zaskia, Terima kasih sudah menjadi seorang yang baik, kebersamai, dan memberikan semangat semasa kuliah, Terima Kasih sudah menyediakan waktu dan tempat pulang di saat masa terberatku, menjadi tempat berkeluh kesah yang memberikan ketenangan dan menghiburku. Novi Kurnia, Terimakasih sudah menjadi seorang yang baik, menjadi tempat berkeluh kesah yang lucu dan memiliki humor yang sama, Terima kasih sudah kebersamai dari awal perkuliahan sampai akhir masa perkuliahan, Terimakasih sudah menjadi penghibur di masa terberatku dengan muka lawakmu di instastoryku.

- ✦ Kepada Mbak Ota tersayang. Terima kasih sudah kebersamai dalam proses penulisan skripsi. Terima kasih sudah menjadi sahabat dan tempat pulang yang memberikan ketenangan dan rasa aman. Terima kasih sudah rela mengorbankan banyak hal untukku, memberikan banyak do'a dan dukungan dalam proses penulisan skripsi. Terima kasih sudah menjadi seorang yang tidak membiarkan diriku menyerah, dan tidak membiarkan diriku merasa sendirian. Terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah yang rela direpotkan semasa penulisan skripsi ini.
- ✦ Kepada sahabatku dari SMP Kartika Sari. Terima Kasih sudah menjadi sahabat terbaik dari SMP sampai sekarang. Terima Kasih sudah menemani dan membantu dalam proses penulisan skripsi, Terima kasih sudah menjadi tempat pulang yang memberikan rasa aman, dan menemani dimasa tersulit, serta tidak membiarkan merasa sendiri. Terima Kasih sudah menjadi sahabat terbaik sampai dititik ini.

- ✦ Kepada sahabatku Arfiwinanda dan Nur Arlia, Terima kasih sudah menjadi seorang yang baik, menjadi teman dalam suka maupun duka, Terima kasih atas dukungan dan do'a yang di berikan.
- ✦ Kepada Nadia Dwi Apsari, Terima kasih atas dukungan dan do'a yang diberikan, Terima kasih sudah menjadi seorang yang tidak pernah merasa berat hati untuk direpotkan, Terima kasih sudah kebersamai penulis dalam suka maupun duka dan menemani dalam proses penelitian ke Kantor Walikota, Terima kasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah yang baik, yang kapanpun bersedia menyediakan tempat pulang disaat masa sulit.
- ✦ Kepada Magang KIW dan trio bimbingan pa pak syaf terima kasih telah menemani dan mewarnai dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini selesai, senang bisa mengenal manusia baik yang beragam karakter seperti kalian.
- ✦ Teman-teman seperjuanganku Pendidikan Sejarah Angkatan 2020 Indralaya-Palembang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menemani dan mewarnai perjalanan studi selama kurang lebih 4 tahun ini semoga tetap menjaga tali persaudaraan di manapun dan kapanpun.
- ✦ Terakhir terima kasih untuk diri sendiri, Intan Cahya Fadhila, Terima kasih sudah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini, Terima kasih sudah membangun rasa kepercayaan diri yang besar untuk bisa sampai di titik ini, Terima kasih sudah bertanggung jawab dengan semua keputusan yang sudah diambil. Terima kasih sudah bisa bertahan diatas tekanan yang sangat besar, dan mampu mengendalikan diri dari semua hal yang membuat patah semangat, bisa bertahan dimasa yang paling sulit, Terima kasih sudah menjadi sosok yang kuat dan mandiri, menyelesaikan semua tugas sendirian dan mengendalikan rasa takut, Terima kasih sudah mau menjalani proses yang terbilang tidak mudah untuk mencapai dititik ini. Terima kasih Intan Cahya Fadhila sudah menjadi manusia yang paling terbaik atas usahamu sendiri. Terima kasih sudah hebat ini.

**MOTTO**

Jadilah seperti arti dari namamu sendiri, Intan Cahaya Utama, menjadi sinar yang berkilau.

**DAFTAR ISI**

<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xviii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Pengertian Baju Adat .....	7
2.2 Ragam Baju Adat Palembang.....	9
2.2.1 Aesan Gede.....	9
2.2.2 Pak Sangkong.....	10
2.3. Kedudukan Baju Adat Pernikahan Palembang .....	11

2.4 Makna Nilai Yang Terkandung Dalam Baju Adat Pernikahan Palembang.....	12
2.5 Keadaan Geografi.....	17
2.6 Demografi.....	18
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>21</b>
3.1 Metode Penelitian.....	21
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	22
3.2.1 Heuristik.....	23
3.2.2 Kritik Sumber.....	24
3.2.2.1 Kritik Ekstern.....	25
3.2.2.2 Kritik Intern.....	26
3.2.3 Interpretasi.....	27
3.2.4 Historiografi.....	28
3.3 Pendekatan.....	28
3.3.1 Pendekatan Sosiologi.....	29
3.3.2 Pendekatan Antropologi.....	29
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>31</b>
4.1 Perubahan Baju Pernikahan Palembang Tahun 2000 – 2022....	31
4.2.1 Aesan Gede.....	31
4.2.2 Pak Sangkong.....	36
4.4 Faktor Yang Mempengaruhi Adanya Perubahan Pada Baju Adat Pernikahan Palembang.....	41
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>44</b>
5.1 Kesimpulan.....	46

5.2 Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>47</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>49</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 2000 – 2022.....	19
Tabel 2.3 Jumlah Pemeluk Agama Tahun 2014 – 2022.....	20

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Aesan Gede Asli.....	68
Gambar 2. Aesan Gede Tahun 2005.....	68
Gambar 3. Badong.....	69
Gambar 4. Penggunaan Badong.....	69
Gambar 5. Aesan Gede Tahun 2006 - 2011.....	69
Gambar 5. Aesan Gede Tahun 2012 - 2019.....	71
Gambar 6. Aesan Gede Tahun 2020 – 2022.....	71
Gambar 7. Aesan Gede Tahun 2020 – 2022.....	71
Gambar 8. Pak Sangkong Tahun 2000.....	72
Gambar 9. Tebeng Malu.....	72
Gambar 10. Pak Sangkong Tahun 2002– 2017.....	73
Gambar 11. Pak Sangkong Tahun 2012 - 2017.....	73
Gambar 12. Pak Sangkong Tahun 2018 – 2019.....	74
Gambar 13. Pak Sangkong Tahun 2017 – 2022.....	75
Gambar 14. Pak Sangkong Tahun 2022.....	76

**DAFTAR LAMPIRAN**

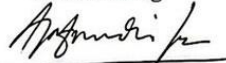
Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	53
Lampiran 2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	54
Lampiran 3. Surat Keterangan Permohonan Izin Penelitian.....	55
Lampiran 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	58
Lampiran 5. Kartu Bimbingan.....	61
Lampiran 6. Surat keterangan skripsi.....	65
Lampiran 7. Surat bukti perbaikan skripsi.....	66
Lampiran 8. Surat izin skripsi.....	71
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara Narasumber.....	89

**Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Perubahan Baju Adat Pernikahan Palembang Aesan Gede Dan Pak Sangkong Tahun 2000-2022”. Permasalahan yang di kaji adalah bagaimana perubahan baju adat pernikahan Palembang Aesan Gede dan Pak Sangkong tahun 2000 – 2022 dan bagaimana faktor yang mempengaruhi perubahan pada baju adat pernikahan Palembang tahun 2000 – 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perubahan baju adat pernikahan Palembang Aesan Gede dan Pak Sangkong Tahun 2000 - 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Historis atau metode sejarah, dengan menggunakan empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologi dan antropologi. Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa baju adat pernikahan Palembang mengalami perkembangan selama 20 tahun terakhir, baik baju maupun aksesoris yang digunakan, modernisasi yang terjadi mengakibatkan adanya perubahan pada baju adat pernikahan Palembang Aesan Gede dan Pak Sangkong, sehingga keaslian baju adat pernikahan Palembang mengalami perubahan.

**Kata Kunci : Perubahan, Baju Adat Pernikahan, Palembang.**

**Pembimbing**

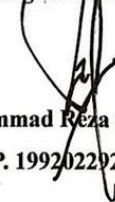


**Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D.**

**NIP. 196109231987031001**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah**



**Muhammad Reza Pahlevi, M.Pd.**

**NIP. 199202292019031013**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang kaya, karena mempunyai wilayah yang luas dan keanekaragaman budaya, suku, kesenian dan agama, sehingga membentuk suatu daerah yang masyarakatnya mempunyai keanekaragaman budaya yang bisa menjadi ciri khas dari daerah tersebut, budaya yang dibentuk oleh masyarakat di suatu daerah merupakan suatu hal yang menggambarkan bagaimana cara mereka hidup berkembang. oleh karena itu indonesia tidak bisa terlepas dari pengaruh kebudayaan yang berbeda beda dari setiap wilayahnya (Rosyadi,2012:2).

Keberagaman yang ada di Indonesia sudah terbentuk dari zaman nenek moyang, karena budaya dan tradisi yang terbentuk merupakan salah satu peninggalan dari leluhur yang sampai sekarang masih ada dan masih menjadi suatu hal yang wariskan secara turun temurun, dari luasnya wilayah Indonesia semua daerah memiliki ciri khas masing-masing dan berbeda dengan daerah lainnya, oleh karena itu ciri khas inilah yang menjadi sebuah identitas di daerah tersebut (Saragih,dkk:2001:17)

Keanekaragaman menjadi simbol negara Indonesia karna Indonesia berlandaskan Bhineka Tunggal Ika yang memiliki arti berbeda beda tapi tetap satu juga, setiap suku memiliki budaya dan mencerminkan keunikan dari masyarakatnya. Masyarakat Indonesia mempunyai norma dan adat istiadat yang sering di sebut dengan kebudayaan, kebudayaan inilah yang mencerminkan kehidupan sehari-hari dari setiap suku, kebudayaan merupakan suatu hal yang menjadi identitas dan corak kehidupan dari suatu daerah yang harus di lestarikan dan harus dijaga agar nilai estetika dan keasliannya tidak luntur dan tidak terlupakan dimasa yang sudah berkembang, nilai keaslian dalam suatu kebudayaan merupakan ide dan hasil karya yang di ciptakan oleh para leluhur yang mencerminkan bagaimana disuatu daerah bisa berkembang dan menciptakan sesuatu hal yang identik dengan daerah mereka (Nurul,2010:1).

Manusia adalah makhluk sosial yang berarti manusia adalah makhluk yang saling membutuhkan dan bergantung antara satu dengan lainnya, manusia hidup pasti membutuhkan pendamping dalam hidupnya yang di wujudkan dengan proses pernikahan, sebagai manusia pasti memiliki keinginan dalam membuat suatu ikatan, ikatan yang di maksud adalah membentuk sebuah satu kesatuan dalam suatu batasan tertentu, yang di mana kesatuan itu membentuk unsur seperti masyarakat, kelompok, komunitas, perkumpulan, dan golongan sosial (Supartono,2009:30).

Pernikahan merupakan suatu ikatan lahir batin yang di bentuk oleh dua insan antara laki laki dan perempuan untuk membentuk hubungan yang lebih baik dan saling melengkapi dan membentuk sebuah keluarga, pernikahan adalah hal yang penting dalam proses kehidupan karena pernikahan bukan hanya menyatukan dua insan yang saling mencintai, agama dan hukum tetapi pernikahan merupakan hal yang dapat menyatukan dua keluarga yang pastinya memiliki banyak perbedaan (Huda Miftahul,2018:37)

Dalam konteks pernikahan, masyarakat di Indonesia memiliki ciri khas yang berbeda-beda, salah satunya pada baju adat pernikahan, baju adat pernikahan di buat untuk mempermudah dalam mengenal identitas setiap daerah, pada baju dan perhiasan yang di gunakan dalam adat pernikahan di suatu daerah pasti memiliki makna yang di simbolkan dengan hal hal tertentu, sehingga terciptalah suatu kreatifitas yang sangat unik dan dapat mencirikan suatu daerah. (Huda,2018:38)

Salah satu bentuk identitas dari kota Palembang yang menjadi ciri khas adalah baju adat pernikahan. Aesan Gede dan Pak Sangkong adalah baju adat pernikahan Palembang yang memiliki ciri-ciri yang kental akan adat yang di miliki oleh kerajaan Sriwijaya, mengenai kemegahan, kemewahan, ke agungan dan kekayaan Kerajaan Sriwijaya, Palembang memiliki baju adat pernikahan yang megah dan mewah karena menggunakan warna merah dan emas yang berkilau, warna merah digunakan pada baju pernikahan, warna emas digunakan pada hiasan kepala dan badan, benang emas di gunakan untuk menenun kain songket.

Seiringnya perubahan zaman, baju adat pernikahan Palembang mengalami perubahan, awalnya baju adat pernikahan Palembang menggunakan kain songket dan kain beludru, tetapi di zaman yang sudah berubah dan modern ini, masyarakat Palembang pada saat melaksanakan pernikahan hanya menggunakan kebaya panjang dan menggunakan hiasan kepala khas Palembang saja (Juliansyah,2018:4).

Hasil penelitian terdahulu antara lain sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan oleh Eka Hikmawati pada tahun 2016, hasil dari penelitian ini menjelaskan secara spesifik mengenai makna simbol dalam Aesan Gede dan Pak Sangkong sebagai pakaian adat pernikahan Palembang (Eka,2016). selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan Endang Tri Wahyuni pada tahun 2015, hasil dari penelitian ini menjelaskan lebih spesifik makna simbolis motif tenun songket dalam prosesi pernikahan adat Palembang (Endang,2015). Penelitian selanjutnya di lakukan oleh Supriyanto dan Novika Ratna Sari yang dilakukan pada tahun 2017, penelitian ini menjelaskan secara spesifik mengenai songket dan aesan gede sebagai pakaian adat perkawinan tradisional Palembang (Supriyanto,Sari,2017). Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Suryana pada tahun 2008, penelitian ini menjelaskan secara spesifik mengenai upacara adat perkawinan Palembang (Suryana,2008).

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas maka penulis tertarik untuk membahas mengenai baju adat pernikahan Palembang, penelitian ini berfokus pada baju adat pernikahan Palembang “Aesan Gede dan Pak Sangkong”, yakni pada perubahan baju adat pernikahan Aesan Gede dan Pak Sangkong, Makna yang terkandung dalam baju adat pernikahan Palembang Aesan Gede dan Pak Sangkong, Tahapan Pernikahan Adat Palembang. Dengan demikian, penelitian ini mengangkat judul **“Perubahan Baju Adat Pernikahan Palembang Aesan Gede dan Pak Sangkong Tahun 2000 - 2022”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan baju adat pernikahan Palembang tahun 2000 - 2022 ?
2. Bagaimana Faktor Yang Mempengaruhi Perubahan Pada Baju Adat Pernikahan Palembang ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Sehubungan dengan permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini, maka diadakan pembatasan masalah yaitu pada Kecamatan Alang – alang Lebar di Kelurahan Talang Kelapa dan ruang lingkup kajiannya, yang meliputi skup tematikal, skup spasial, dan skup tempoal.

### **1.3.1 Skup Tematikal**

Skup Tematikal merupakan pembatasan supaya dalam penulisan tidak keluar dari topik yang telah ditentukan sebelumnya, dalam penelitian ini mengangkat tema tentang Perubahan Baju Adat Pernikahan Palembang Aesan Gede dan Pak Sangkong Tahun 2000 – 2022.

### **1.3.2 Skup Spasial**

Skup Spasial dalam penelitian ini merupakan pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Tempat yang dipilih oleh peneliti dalam tema ini adalah di kelurahan Talang Kelapa.

### **1.3.3 Skup Temporal**

Skup Temporal merupakan pembatasan yang berhubungan dengan kurun waktu yang ditentukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kurun waktu pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2022. Alasan peneliti mengambil kurun waktu ini adalah karena pada tahun 2000 Baju adat pernikahan Palembang masih asli dan belum modern, dan pada tahun 2022 baju pernikahan Palembang sudah berubah dan modern, berdasarkan pernyataan tersebut, itulah



sebabnya mengapa peneliti mengambil kurun waktu tersebut karena efektif untuk melihat perubahan baju adat pernikahan Palembang Aesan Gede dan Pak Sangkong Tahun 2000 – 2022.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana perubahan baju adat pernikahan Palembang tahun 2000 – 2022
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pernikahan Palembang tahun 2000 – 2022

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan mahasiswa agar dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dalam mengkaji perubahan Baju Adat Pernikahan Palembang Aesan Gede dan Pak Sangkong Tahun 2000 – 2022
2. Bagi Lembaga Pendidikan, penelitian ini agar dapat menambah bahan pembelajaran sejarah perubahan Baju Adat Pernikahan Palembang Aesan Gede dan Pak Sangkong Tahun 2000 – 2022.
3. Bagi Program Studi, penelitian ini untuk menambah sumber referensi kepustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya khususnya pada Program Studi Pendidikan Sejarah. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan strata satu program studi pendidikan sejarah.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurahman, D. (2011). Metodologi Penelitian Sejarah Islam. Yogyakarta: Penerbit Ombak (Jakarta: Rineka Cipta, 2000).
- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Akib, R.H.M., dkk. 1980. Sejarah dan Kebudayaan Palembang 2 (Adat Istiadat Perkawinan di Palembang). Jakarta: DEPDIKBUD.
- Akib, R.H.M., dkk. 1980. Sejarah dan Kebudayaan Palembang 2 (Adat Istiadat Perkawinan di Palembang). Jakarta: DEPDIKBUD.
- Alam, Syamsir, dkk. Kain Songket Palembang. Palembang: Depdikbud BPPP Sumatera Selatan. 1996
- Anna Kumari, Tujuh Hari Tujuh Malam Upacara Adat Perkawinan Palembang Darussalam (Palembang: Rumah Budaya Nusantara Dayang Merindu, 2014),
- Bakri, S., Naj'ma, D. B. A. (2020). Membangun Metodologi Penelitian Sejarah Untuk Pengembangan Islamic Studies. *Academica Journal of Multidisciplinary Studies*. 4(1).
- Bambang Budi Utomo, dkk., Kota Palembang dari Wana Sriwijaya Menuju Palembang
- Buchari, Al dkk. (2014). *Pakaian dan Perhiasan Pengantin Tradisional Lampung*. Bandar Lampung : Badan Perpustakaan, Arsip dan Dokumentasi Daerah Provinsi Lampung.
- Budaya Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta, 1997).
- Darwis Saramat, *Bunga Rampai Adat-Istiadat* (Jakarta: Pusat Penelitian Sejarah dan

- Gunawan, Bambang. 1984. Adat Istiadat Perkawinan dan Upacara Perkawinan, Palembang: [skripsi]. Jakarta. Fakultas Hukum: Universitas Krisnadwipayana.
- Hamidin, Aep S. 2012. Buku Pintar Adat Perkawinan Nusantara. Jogjakarta: DIVA Press.
- Hasan, Hambali, dkk. 1985. Upacara Tradisional yang Berkaitan dengan Peristiwa Alam dan Kepercayaan Daerah Sumatera Selatan. Jakarta: DEPDIKBUD.
- Herlina, N. (2020). Metode Sejarah (Edisi Revisi 2020). Bandung: Satya Historika.
- Hikmawati, E. (2017). Makna Simbol dalam Aesan Gede dan Pak Sangkong Pakaian Adat Pernikahan Palembang. Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains, 6(1).
- Irwanto, D., Sair, A. (2014) Metodologi dan Historiografi Sejarah. Eja\_Publisher, Yogyakarta.
- Kartodirdjo, S. (1992). Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khalik, AT (2003). Begawi Cakak Pepadun Dalam Adat Istiadat Mego uPak Tulang bawang lampung. Bandar lampung : IAIN Raden Intan.
- Madjid, M. D., & Wahyudhi, J. (2014). Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar. Jakarta: PERNADA MEDIA GROUP.
- Miftahuddin. (2020). Metodologi Penelitian Sejarah Lokal. Yogyakarta: UNY Press  
Modern (Palembang: Pemerintah Kota Palembang, 2012),
- Nilfarisa, R., Rosandini, M. (2019). Pengembangan Motif Kain Cual Khas Provinsi Bangka Belitung untuk Diterapkan Pada Produk Fesyen. e-Proceeding of Art & Design. 6(2)
- Padiatra, A. M. (2020). Ilmu Sejarah Metode Dan Praktik. Gresi: JSI Press

- Purba, E., Purba, B., Syafii, A., Khairad, F., Damanik, D., Siagian, V., Ginting, A. M., Sitonga, H. P., Fitrianna, N., Arfandi., Ernanda, R. (2021). Metode Penelitian Ekonomi. Penerbit Yayasan Kita Penulis.
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998).
- Rafael Raga Maran, Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar
- Sanusi, A. (2013). Pengantar Ilmu-Ilmu Sejarah. Cirebon: Syekh Nurjati Press.
- Saragih, Meriati S. dkk. (2001). Perlengkapan Upacara Daur Hidup Masyarakat Palembang Koleksi Museum Balaputra Dewa. Palembang: Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Sumatera Selatan.
- Sedyawati, Edi dkk. 2009. Sejarah Kebudayaan Indonesia Seni Rupa dan Desain. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soedibyo, Mooryati. 2001. Pengantin Indonesia. Jakarta: Tamboer Press
- Sugiono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA.
- Sunaryo, Aryo. 2009. Ornamen Nusantara: Kajian Khusus tentang Ornamen Indonesia. Semarang: Dahara Prize.
- Supriyanto, Sari Novika.R (2017): Songket dan Aesan Gede Sebagai Pakaian Adat Perkawinan Tradisional Palembang
- Suryana (2008) : Upacara Adat Perkawinan Palembang : Jurnal Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
- Syafruddin Yusuf,1999.Transformasi Sosial Dan Kesadaran Kultural Masyarakat Palembang Dalam Dimensi Sejarah Dan Realitas Perubahan Kehidupan Masyarakat.Tesis:Pasca Sarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Syarofie, Yudhy. 2007. Songket Palembang: Nilai Filosofis, Jejak Sejarah, dan Tradisi. Palembang: Dinas Pendidikan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan.

- Syarofie, Yudhy. 2013. *Pakaian Adat Pengantin di Sumatera Selatan*: Palembang, OKI dan OKU Selatan. Palembang: Dinas Pendidikan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan.
- Ulin Nuha Rosyadi, *Kekayaan Seni Budaya Bangsaku* (Bekasi: Aranca Pratama, 2012).
- Wahyuni, Tri E (2015). *Makna Simbolis Motif Tenun Songket Aesan Gede dalam Prosesi Pernikahan Adat Palembang Sumatera Selatan* : Jurnal Penelitian : Koreografi dan Artistik.
- Yudy Syarofie, *Songket Palembang: Nilai Filosofis, Jejak Sejarah dan Tradisi* (Palembang: Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Selatan, 2009).
- Zainal, F., Swatika, K., Sugiyanto. (2020). *The Dynamics Of Indonesia Lumajang Football Club In 1947-2018*. *Jurnal Historica*. 4(1)
- Zainal, F., Swatika, K., Sugiyanto. (2020). *The Dynamics Of Indonesia Lumajang Football Club In 1947-2018*. *Jurnal Historica*. 4(1)

**Daftar Informan**

No	Nama	Pekerjaan	Umur	Alamat
1	R.M. Ali Hanafiah	Staff khusus walikota Palembang	64 Tahun	Jl. Depaten lama
2	Yhudy Syarofie	Penulis dan Budayawan	54 Tahun	Tanjung Api -api
3	Kemas Anwar Beck.B.A	Budayawan dan Pencipta lagu	86 Tahun	Talang Kelapa
4	Netty	Penyewa baju pengantin	54 Tahun	Talang Kelapa
5	Merry	Penyewa baju pengantin	56 Tahun	Talang Kelapa